

Studi Literatur: Layanan Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta didik

Lutfia¹, Caraka Putra Bhakti²
Universitas Ahmad Dahlan
Lutfiaf63@gmail.com¹, caraka.pb@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu untuk mengenal dan memahami dirinya, mampu mengenal dunia kerja sehingga dapat merencanakan masa depan dengan keputusan yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya. masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa mengembangkan minat karirnya dengan baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk mencoba memberikan bimbingan karir dengan layanan konseling kelompok kepada peserta didik agar peserta didik dapat menentukan keputusan karirnya dengan baik. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan literature review. Sumber data merujuk berbagai referensi seperti artikel, buku, prosiding, maupun jurnal nasional dan internasional sesuai dengan topik yang dibahas.

Kata kunci : *Bimbingan karir, Keputusan karir*

1. Pendahuluan

Masa remaja ini merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa, dimana selama masa transisi, remaja dituntut akan untuk melakukan tugas perkembangan yang terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya di miliki oleh seseorang remaja yang terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, salah satu tugas yang diselesaikan yaitu tugas perkembangan yang harus dicapai dan mempersiapkan untuk karir dan pekerjaan atau merencanakan karir di masa depan.

Peranan karir di sekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, karena permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu di perhatikan dalam merangkan bagaimana masa depan peserta didik nantinya. Perkembangan karir ini juga merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang akan terjadi di setiap tingkat kehidupan dan di pengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai dan sikap, pandangan, kemauan yang di miliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang dipilihnya dan akan merupakan suatu proses yang akan terjadi karena di pengaruhi oleh

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang. (Rahma, 2010). Menurut Teori Donald E Super Tokoh yang mengambangkan tentang bimbingan karir merupakan suatu layanan bimbingan yang berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang akan dihadapi. (Diby, 2017). Beberapa aspek masalah karir yang sangat membutuhkan pelayanan bimbingan karir di Sekolah yaitu pemahaman terhadap dunia kerja, rencana dan pemilihan karir atau jabatan (profesi) tertentu, penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir, nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir, cita-cita masa depan; minat terhadap karir tertentu, kemampuan dalam bidang karir tertentu, bakat khusus terhadap karir tertentu, kepribadian yang berkenaan karir tertentu, harapan keluarga, masa depan karir yang diperoleh, penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karir atau jabatan (profesi) tertentu pasar kerja dan kemungkinan pengembangan karir dan lain sebagainya. (Ruslan, 2012). Bimbingan karir memang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan. Bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa dengan alasan yaitu salah satunya kasus Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang profesional. Mereka adalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka, contoh lain Siswa SMA sedang berada pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Bawasanya fungsi bimbingan karir tersebut untuk menentukan dan mempersiapkan sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. prinsip dasar yang di pandang sebagai fondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karir. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau bimbingan karir, baik disekolah maupun diluar sekolah. bimbingan karier bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan karier individu dibantu untuk memaksimalkan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah individu, meskipun layanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok, bimbingan karier menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada individu yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan karier karena bimbingan karier dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan itu, bahwa dalam hal ini bimbingan karier sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karier merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang (supritna, 2017).

2. Metode

Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan literature review. Literature review merupakan metode yang berkaitan dengan mengumpulkan data, membaca, mencatat dan pengelolaan bahan penulisan, (Marhamah, 2021). Adapun langkah dalam literature review menurut Simbolon, D. (2021) yaitu penulis mencari literature berdasarkan topik yang akan dibahas, kemudian menentukan literature yang relevan dan mencatat poin penting dengan penulisan. Kemudian dari catatan tersebut, penulis menyusun dengan sistematis dan ringkas. Setiap literature yang sudah dipilih kemudian dibuat kesimpulan. Dalam penulisan ini menggunakan literature dari skripsi, artikel, jurnal yang dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Kata kunci yang digunakan untuk meninjau data penelitian yaitu “ *Bimbingan karir* , *Keputusan karir* ” hal tersebut mengakomodasi temuan literatur yang nantinya akan disortir guna memperoleh artikel yang komprehensif. Peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mendapat gambaran terkait layanan yang dapat digunakan oleh konselor untuk melihat pengaruh karir terhadap peserta didik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pilihan karir menjadi urgensi yang harus diperhatikan, karena pilihan karir sangat menentukan perkembangan peserta didik dimasa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Adang Adha ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan memilih jurusan di SMAN 34 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMA N 34 Jakarta selatan . Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental. Sampel penelitian ini berjumlah 70 orang. Yang dipilih dengan metode cluster sampling yaitu pengambilan sampel secara kelompok dalam satu populasi. Sementara metode penelitian menggunakan metode eksperimen di mana jumlah sampel penelitian di bagi kedalam dua kelompok secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 33 responden dengan 4 kali pertemuan untuk kelompok eksperimen dan 2 kali pertemuan untuk kelompok kontrol pada saat pretest dan posttest. Kelompok eksperimen pada pertemuan pertama diberikan kuesioner mengenai pengambilan Keputusan memilih jurusan pada pertemuan ke 4. Sedangkan kelompok kontrol diberikan kuesioner mengenai pengambilan keputusan memilih jurusan pada pertemuan pertama lalu diberikan kuesioner yang kedua mengenai pengambilan keputusan memilih jurusan pada pertemuan keempat tanpa mendapatkan perlakuan bimbingan karir. Design penelitian digunakan adalah Randomized Design Pretest Posttest Control Group. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala pengambilan keputusan memilih jurusan yang menggunakan model skala Likert. Koefisien validitas itemnya antara 0,322-0,804 dan koefisien reabilitasnya 0,9550. Dari hasil analisa statistik diketahui bahwa nilai t hitung adalah 4,624 dan nilai t tabel dalam taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.000. Maka penelitian ini menerima hipotesa alternatif "ada pengaruh pemberian bimbingan terhadap proses pengambilan keputusan dalam memilih jurusan sekolah menengah atas". Abidatul Karimah "Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTS Hifal Buaran Pekalongan", Skripsi, 2020.17 Persamaan dengan peneliti yaitu mengenai perencanaan karir, namun juga terdapat perbedaan yaitu skripsi tersebut menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Instrumen pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

data dengan alur reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan peneliti meneliti pengaruh bimbingan karir islami, menggunakan metode angket dan observasi, dalam menganalisisnya menggunakan uji hipotesis, uji realibilitas dan regresi sederhana. Dwi Apriliani “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa”, Skripsi, 2020.¹⁸ Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu mengenai bimbingan karir islami dan perencanaan karir. Muamalah Umi Hafiansih “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal”, Skripsi, 2020.¹⁹ Dalam skripsi ini terdapat persamaan dengan peneliti yaitu meneliti mengenai bimbingan karir. Namun terdapat juga perbedaan dengan peneliti. Dalam skripsi tersebut memfokuskan pada studi lanjut peserta didik dengan menggunakan penelitian lapangan metode deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data dengan model Miles and Huberman. Sedangkan peneliti menggunakan metode angket dan observasi, dalam menganalisisnya menggunakan uji hipotesis, uji reliabilitas dan regresi sederhana serta jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan kuantitatif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review tentang bimbingan karir terhadap keputusan karir siswa ternyata sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan arah pilihan karir yang sesuai, konselor dapat membimbing peserta didik dan mengarahkannya sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Keputusan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap individu. Dengan teori keputusan penjelasan proses pemilihan karir menyumbangkan pemikiran konsep kerja yang akan dilaksanakan. Berdasarkan teori keputusan gagasan utama bagi individu memilih suatu alternatif yaitu : 1) memfokuskan isu dari permasalahan; 2) memanifestasikan opsi-opsi pilihan alternatif; 3) menggabungkan data dari setiap informasi yang telah dikumpulkan; 4) menjalankan informasi yang telah dikumpulkan; 5) merencanakan langkah-langkah dan strategi; 6) memilih tujuan yang akan dicapai; 7) mengimplementasikan rangkaian rencana yang dibuat. Konselor berperan aktif dalam menggali informasi, menyelidiki asumsi dan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

keyakinan individu, menjelajahi setiap alternatif pilihan yang ingin diambil. Dari hal tersebut konselor dan konseli berupaya menyederhanakan proses keputusan pemilihan karir. Layanan bimbingan dan konseling karir terhadap keputusan karir remaja berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan memutuskan pilihan karirnya di masa mendatang. berbagai strategi layanan bk dalam membantu peserta didik untuk melihat bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir.

Daftar Pustaka

- Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (malang: UIN MALIKI PRESS: 2010) hlm 32.
- BambangDibyو <http://bambangdibyو.jurnalwordpress.com/2013/04/10/te-ori-perkembangan-karir-donal-e-super>, Pdf (10 Februari 2017), h. 4.
- Ruslan A.Gani, *Bimbingan karir*, (Bandung : Angkasa 2012) h. 11
- Supriatna, *bimbingan karir di SMK*, (2017).
- Daryanto dan Muhamad Farid , Op Cit, h. 277
- Muamalah Umi Hafiansih, *Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal*, Skripsi, 2020.
- Abidatul Karimah, *Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTS Hifal Buaran Pekalongan*, Skripsi, 2020.
- Dwi Apriliani, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa*, Skripsi, 2020